

## Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Mengenai Bahaya Narkoba dan Pencegahannya di SMP Negeri 2 Sei Rampah

*Shakila Dwi Chairani, Ira Riswana, Roliana Harahap, Nia Melfaizzah Nainggolan, Muhlisin Kesogihen*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia*

### INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 25 Juni 2022  
Revisi Akhir: 30 Juni 2022  
Diterbitkan Online: 1 Juli 2022

### KATA KUNCI

Penyuluhan; Narkoba dan Bahayanya;  
Pencegahan; Peserta Didik

### KORESPONDENSI

Phone: -

E-mail: [shakiladwichairani@gmail.com](mailto:shakiladwichairani@gmail.com)

### A B S T R A K

Penyalahgunaan narkoba menjadi salah satu masalah mendesak yang terjadi di Indonesia. Berbagai upaya dilakukan dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dan pelajar, salah satunya dengan melakukan penyuluhan tentang bahaya narkoba dan pencegahannya. Penyuluhan diyakini sebagai cara yang paling efektif dan ekonomis dalam mencegah penyalahgunaan narkoba. Metode penyuluhan berupa ceramah, tanya jawab dan diskusi. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan memberikan informasi terkait bahaya narkoba dan pencegahannya. Terdapat peningkatan pengetahuan pada peserta didik dibandingkan sebelum diberikan penyuluhan. Sehingga kesadaran peserta didik akan bahaya narkoba sudah lebih baik serta peserta didik mampu menjaga diri dan waspada terhadap penyebaran narkoba.

### PENDAHULUAN

Kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya terutama pada remaja. Menurut Kepala BNN (Komjen Pol. Petrus Reinhard) terjadi peningkatan prevalensi penggunaan narkoba di Indonesia pada 2021 sebesar 0,15 persen menjadi 1,95 persen atau 3,66 juta jiwa (dikutip [m.antaranews.com](http://m.antaranews.com)). Hal ini pula yang menjadikan penyalahgunaan narkoba menjadi hal yang mengkhawatirkan dan mendesak. Penyalahgunaan narkoba dapat mempengaruhi masa depan negara dan bangsa, hal ini telah membuat sebagian remaja memiliki perilaku yang mengabaikan nilai-nilai kaidah dan norma serta hukum yang berlaku di kehidupan masyarakat. Penyuluhan merupakan cara yang ekonomis karena di dalam penyuluhan selalu menggunakan komunikasi yang efektif.

Narkoba sendiri merupakan zat buatan yang berasal dari tanaman/tumbuhan yang memberikan efek halusinasi, menurunkan kesadaran serta menimbulkan kecanduan bila pemakaiannya berlebihan. Di lakukan nya penyuluhan terkait bahaya narkoba dan pencegahannya ialah untuk menambah pengetahuan serta pemahaman kepada remaja dan membantu menumbuhkan sikap anti narkoba atau menyelamatkan masa depan bangsa dari bahaya narkoba. Dengan demikian pemahaman remaja tentang bahaya penyalahgunaan narkoba semakin meningkat dan di harapkan para remaja menunjukkan adanya perubahan pada perilaku, sikap dan pengetahuan nya setelah dilakukan penyuluhan.

Penyuluhan berjalan dengan lancar dan hasil yang di dapatkan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil dari pembagian kuestioner berupa peningkatan pengetahuan pada peserta didik dibandingkan sebelum dilakukan penyuluhan. Namun dalam menjalankan penyuluhan terdapat beberapa hambatan yang dialami, berupa sulitnya transportasi dan akses jalan yang rusak.

## METODOLOGI

Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Eksperimen, digunakannya metode ini untuk mencari tahu pengaruh perilaku tertentu dalam kondisi terkendali dengan rancangan one group pretest-posttest desain. Penyampaian kegiatan penelitian dilakukan dengan penyuluhan menggunakan power point melalui LCD Projector, Screen Projector dan laptop. Metode penyuluhan berupa ceramah, tanya jawab dan diskusi. Tahap kegiatan penyuluhan dimulai dengan ice breaking, pre-test, penyampaian materi, post-test dan ditutup dengan sesi dokumentasi dan pembagian souvenir.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Ruang Kelas VIII1 SMP Negeri 2 Sei Rampah, kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Dengan Populasi penelitian yakni peserta didik SMP Negeri 2 Sei Rampah yang berjumlah 30 peserta.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan bahaya narkoba dan pencegahannya sedangkan variable terkaitnya adalah pengetahuan tentang bahaya narkoba dan pencegahannya. Data Primer pada penelitian ini adalah data pre-test dan post-test yang dikumpulkan langsung dari penyuluhan. Data sekunder pada penelitian ini adalah data jumlah peserta didik di SMP Negeri 2 Sei Rampah. Digunakan uji statistik pada penelitian ini untuk mengetahui efektivitas dari penyuluhan mengenai bahaya narkoba dan pencegahannya yang dilakukan dalam upaya peningkatan pengetahuan peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan skor berdasarkan jawaban pada kuesioner dengan Skala Likert, dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai untuk Setiap Jawaban

Persyaratan Positif	Nilai	Persyaratan Negatif	Nilai
Sangat Setuju: SS	4	Sangat Setuju: SS	1
Setuju: S	3	Setuju: S	2
Tidak Setuju: TS	2	Tidak Setuju: TS	3
Sangat Tidak Setuju: STS	1	Sangat Tidak Setuju: STS	4

Distribusi Pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan di SMP Negeri 2 Sei Rampah

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum Diberikan Penyuluhan di SMP Negeri 2 Sei Rampah

No	Skor	F	%
1	14	1	3,3
2	15	1	3,3
3	16	1	3,3
4	17	3	10
5	18	8	26,67
6	19	10	33,3
7	20	5	16,67
8	21	0	0
9	22	0	0
10	23	0	0
11	24	1	3,3
Total		30	100

Distribusi Pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan di SMP Negeri 2 Sei Rampah.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sesudah diberikan Penyuluhan di SMP Negeri 2 Sei Rampah

No	Skor	F	%
1	14	0	0
2	15	0	0
3	16	0	0
4	17	0	0
5	18	0	0
6	19	0	0
7	20	5	16,67
8	21	13	43,33
9	22	8	26,67
10	23	1	3,3
11	24	3	10
Total		30	100

Hasil Uji Statistik.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Pre-tes dan Post-test Penyuluhan di SMP Negeri 2 Sei Rampah

Pemberian Penyuluhan	N	Rerata	Median	Std	Var
Sebelum (Pre-test)	30	18,46667	19	1,775957	3,154023
Sesudah (Post-test)	30	21,46667	21	1,136642	1,291954

Hasil Uji Statistik Persoal

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Penjabaran Setiap Pertanyaan Pre-tes dan Post-test Penyuluhan di SMP Negeri 2 Sei Rampah

		Statistics											
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		1.63	3.13	3.20	3.33	3.77	3.40	3.20	3.43	3.70	3.60	3.97	3.57
Std. Error of Mean		.140	.093	.147	.088	.124	.091	.074	.104	.098	.091	.033	.092
Median		1.56 <sup>a</sup>	3.14 <sup>a</sup>	3.28 <sup>a</sup>	3.33 <sup>a</sup>	3.86 <sup>a</sup>	3.40 <sup>a</sup>	3.20 <sup>a</sup>	3.45 <sup>a</sup>	3.72 <sup>a</sup>	3.60 <sup>a</sup>	3.97 <sup>a</sup>	3.57 <sup>a</sup>
Std. Deviation		.765	.507	.805	.479	.679	.498	.407	.568	.535	.498	.183	.504
Variance		.585	.257	.648	.230	.461	.248	.166	.323	.286	.248	.033	.254
Range		3	2	3	1	3	1	1	2	2	1	1	1
Minimum		1	2	1	3	1	3	3	2	2	3	3	3
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Sum		49	94	96	100	113	102	96	103	111	108	119	107

Hasil dari penelitian yang dilakukan terdapat peningkatan pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan dibandingkan sebelum dilakukan penyuluhan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Anggraeni, 2016) di SMK DD Kabupaten Tanah Laut yang menyatakan bahwa didapatkan peningkatan pengetahuan akhir terhadap pengetahuan awal pada responden penelitian dengan hasil uji paired sampel t-test diperoleh nilai  $p < 0,05$  yang bermakna bahwa terdapat perbedaan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan.

Hasil pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan terkait Bahaya Narkoba Dan Pencegahannya mendapat nilai rerata 18,46667 dan sesudah dilakukan penyuluhan meningkat dengan nilai rerata 21,46667.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan mengenai bahaya narkoba dan pencegahannya pada peserta didik di SMP Negeri 2 Sei Rampah, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan peserta didik di SMP Negeri 2 Sei Rampah.

Sudah seharusnya pencegahan bahaya narkoba menjadi tanggungjawab bersama, bukan hanya tanggungjawab pemerintah. Dalam memaksimalkan Pencegahan bahaya narkoba perlu dilakukan berbagai cara salah satunya dengan penyuluhan. Diharapkan peserta didik mampu mengambil manfaat dari penyuluhan yang dilakukan terkait bahaya narkoba dan pencegahannya serta dapat mengamalkan dan menyebarkan informasi ini kepada orang sekitarnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, S. (2016). Efektivitas penyuluhan napza terhadap tingkat pengetahuan siswa di SMK DD Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 6(3).
- Antarnews. 10 Februari 2022. BNN: Prevalensi pengguna narkoba di 2021 meningkat jadi 3,66 juta jiwa. Diakses pada 19 Juni 2022. <https://www.antarnews.com/berita/2696421/bnn-prevalensi-pengguna-narkoba-di-2021-meningkat-jadi-366-juta-jiwa>.
- Dwitiyanti, Kriana Efendi, Supandi. 2019. Penyuluhan Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Bagi Siswa Siswi SMA dan SMK Mutiara 17 Agustus. 8 (1).
- Mardin, Herinda, Hariana, Trifandi Laselewo. 2022. Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. 1 (1).